

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian efektivitas penggunaan *expressive art therapy* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini menghasilkan simpulan, implikasi dan saran yang diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berbicara pada anak usia dini.

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Gambaran subjek MT dan RZ secara umum menunjukkan berada pada kategori rendah. Artinya capaian perkembangan subjek MT dan RZ belum optimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengukuran awal keterampilan berbicara pada fase *baseline 1 (A)* yang menunjukkan skor yang masih rendah yakni 33,3% untuk subjek MT dan 36,6% untuk subjek RZ. Dalam hal ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada subjek MT dan RZ dilakukan dengan *expressive art therapy*.
- 5.1.2 Kondisi subjek MT dan RZ setelah diberikan *expressive art therapy* menunjukkan berada pada kategori sangat baik. Artinya capaian perkembangan subjek MT dan RZ sudah optimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengukuran akhir keterampilan berbicara pada fase *baseline 2 (A')* yang menunjukkan persentase sempurna yakni 100% pada masing-masing subjek.
- 5.1.3 Kegiatan *expressive art therapy* efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara subjek MT dan RZ. Hal ini dapat dilihat dari data tumpang tindih (*overlap*) hasil analisis antar kondisi *baseline 1 (A)* ke intervensi (B) dan intervensi (B) ke *baseline 2 (A')* yakni sebesar 0% pada masing-masing subjek. Hal ini menunjukkan bahwa *expressive art therapy* mampu meningkatkan keterampilan berbicara pada subjek MT dan RZ. Pada fase *baseline 1 (A)* ke fase intervensi (B) kenaikan poin mencapai 13,6 untuk subjek MT dan 10 untuk subjek RZ. Pada fase intervensi (B) ke fase *baseline 2 (A')* kenaikan poin mencapai 10 untuk subjek MT dan 3,4 untuk subjek RZ. Sedangkan persentase kenaikan untuk seluruh rangkaian fase adalah 23,6% untuk subjek MT dan 13,4% untuk subjek RZ.

5.2 Implikasi

5.2.1 Saat di lapangan peneliti menemukan expressive art therapy tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini namun juga perkembangan emosionalnya. Hal ini dapat dilihat saat anak membuat setiap karya bebas sesuai dengan kehendaknya lalu menceritakannya. Pada proses tersebut terdapat proses menuangkan emosi yang sedang dirasakan dan diluapkan dengan membuat karya dengan metode *expressive art therapy*.

5.2.2 Selain perkembangan emosi, *expressive art therapy* mampu membantu meningkatkan kreativitas dan jiwa seni anak. *Expressive art therapy* dapat mengenalkan macam-macam kegiatan seni yang menyenangkan bagi anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang dianggap perlu untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini.

5.3.1 Rekomendasi untuk Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil yang positif penggunaan *expressive art therapy* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini. Terapi ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini. Selain itu, aktivitas pada *expressive art therapy* juga sangat menyenangkan untuk anak dan mudah diaplikasikan jika hendak digunakan sebagai metode pembelajaran di kelas. Dengan *expressive art therapy* diharapkan mampu menciptakan suasana kegiatan stimulus keterampilan berbicara pada anak yang nyaman dan menyenangkan.

5.3.2 Rekomendasi untuk kepada para peneliti lainnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada beberapa aspek , sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut agar keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan baik. Pengungkap data pada penelitian ini hanya menggunakan metode instrumen untuk data kuantitatif , untuk itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat tambahan pengungkap data dalam bentuk kualitatif agar dapat memperkaya data yang dimiliki